

# **Bab I**

## **Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan perekonomian pada saat ini sangat cepat, setiap perusahaan yang bertumbuh dan berkembang memerlukan sistem pengendalian internal dalam mengendalikan kegiatan operasional di perusahaan agar dapat berjalan secara efektif dan juga efisien. Efektif adalah pencapaian sebuah atau beberapa target atau tujuan dalam batas waktu yang telah ditetapkan tanpa memperdulikan biaya yang akan dikeluarkan. Efisien adalah berarti input yang dihasilkan sama atau mengeluarkan biaya yang lebih sedikit dan menghasilkan output yang lebih besar.

Akuntansi adalah sebuah kegiatan pencatatan transaksi yang terjadi di dalam perusahaan, menyajikan informasi, mengolah transaksi, dan menginterpretasikan informasi tersebut sehingga dapat diambil sebuah keputusan yang baik untuk mendukung langkah yang akan diambil di dalam perusahaan.

Pengertian dari transaksi tidak hanya sebatas pemasukan dan pengeluaran kas atau sebatas penjualan dan pembelian saja, akan tetapi pengertian transaksi dapat lebih luas lagi yaitu pencatatan peristiwa supaya pada saat kemudian hari dapat dipergunakan untuk pengambilan keputusan yang baik sehubungan dengan transaksi tersebut.

Saat suatu perusahaan melakukan pencatatan akuntansi dengan baik dan benar maka diperlukan prosedur akuntansi yang baik baik dari sarana maupun prosedur pencatatan akuntansi. Transaksi dalam sebuah perusahaan pasti sangat banyak dan melibatkan hampir semua bagian di perusahaan tersebut. Dalam proses pencatatan

akuntansi pasti memiliki karakteristik masing-masing, oleh karena itu untuk menyiapkan hal tersebut maka dibutuhkan sistem informasi akuntansi.

Dalam perkembangan dunia bisnis saat ini sudah sangat pesat. Hal ini menyebabkan segala sesuatunya menjadi serba mudah dan serba cepat, oleh karena hal itu resiko terhadap sistem juga semakin meningkat. Contohnya seperti pada sistem yang masih menggunakan cara manual, seperti masih menggunakan tulisan tangan maka akan bisa terlihat jika tulisan tersebut telah diubah, namun jika menggunakan komputerisasi maka akan sulit untuk dilihat apakah tulisan tersebut telah diubah. Oleh karena itu akan diperlukan pengawasan dan pengendalian yang berbeda ketika menggunakan sistem manual dan komputerisasi.

Sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir, catatan, peralatan, tenaga pelaksana, dan laporan terkoordinasi erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen(Widjajanto, 2001).

Untuk mengurangi resiko dalam sistem informasi akuntansi maka dibutuhkan sebuah sistem pengendalian internal yang sudah direncanakan atau dirancang dengan baik. Tanpa adanya sistem pengendalian internal yang baik maka sistem informasi akuntansi tersebut akan disalahgunakan oleh pihak-pihak tertentu dan dengan mudah maka akan dirusak pula.

Pengendalian internal dilakukan untuk memastikan apakah kegiatan finansial maupun kegiatan operasional dalam suatu perusahaan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh manajemen dalam perusahaan

tersebut.

Pengendalian internal terbagi menjadi dua yaitu pengendalian aplikasi dan pengendalian umum. Pengendalian aplikasi adalah pengendalian yang digunakan untuk mencegah, mendeteksi, dan memastikan bahwa data yang dimasukkan ke dalam aplikasi sudah benar, serta memperbaiki penyimpangan yang terjadi pada saat transaksi diproses. Pengendalian umum adalah pengendalian yang telah direncanakan untuk lebih memastikan integritas data yang berada dalam sistem dan untuk menjaga lingkungan perusahaan agar lebih stabil.

Perusahaan dagang yang bergerak di bidang perdagangan plastik yaitu CV Asia Maju. Berlokasi di kawasan industri Kaligawe Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. CV Asia Maju berdiri sejak tahun 1990. CV Asia Maju sudah memiliki sistem informasi akuntansi yaitu program Front Accounting, sehingga pencatatan yang digunakan sudah menggunakan komputerisasi. Masalah yang terjadi dalam penggunaan front accounting adalah semua karyawan bisa membuka keseluruhan modul yang digunakan dalam sistem Front Accounting yang digunakan oleh CV Asia Maju Semarang. Selain itu juga tidak adanya tempat untuk melakukan otorisasi dari atasan atau pimpinan yang bertanggung jawab sehingga memungkinkan terjadinya fraud.

Dengan adanya sistem pengendalian internal pada CV Asia Maju, diharapkan mampu memberikan manfaat yang positif bagi perusahaan. Karena dengan adanya sistem pengendalian internal akan dapat mengurangi atau menekan angka terjadinya kesalahan dan penyelewengan yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu. Disisi lain dengan adanya pengendalian internal perusahaan akan

berjalan dengan baik dan mampu mencapai target atau tujuan yang telah mereka tetapkan semula. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **EVALUASI TERHADAP SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA CV ASIA MAJU SEMARANG**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem pengendalian umum dan sistem pengendalian aplikasi yang diterapkan oleh CV Asia Maju Semarang? Seberapa efektifkah sistem pengendalian umum dan sistem pengendalian aplikasi yang diterapkan pada CV Asia Maju Semarang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal pada CV Asia Maju Semarang sudah memadai atau belum. Pengendalian internal dikatakan memadai jika pengendalian internal tersebut dapat memenuhi tujuan dan dapat memberikan jaminan kalau penogolahan dan pencatatan data telah dilakukan dengan baik.
2. Untuk menilai apakah pengendalian internal pada bagian keuangan dan akuntansi CV Asia Maju Semarang sudah dapat menjaga keseluruhan aset perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat bagi:

### 1. CV Asia Maju Semarang

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran bagi CV Asia Maju Semarang untuk memperbaiki sistem pengendalian internal pada perusahaan.

### 2. Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan studi akhir program S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Penelitian ini merupakan tambahan pengetahuan dari dunia praktisi yang sangat berguna untuk dipraktikkan dengan teori yang didapatkan selama dibangku perkuliahan.

### 3. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau informasi bagi mahasiswa-mahasiswa lainnya.

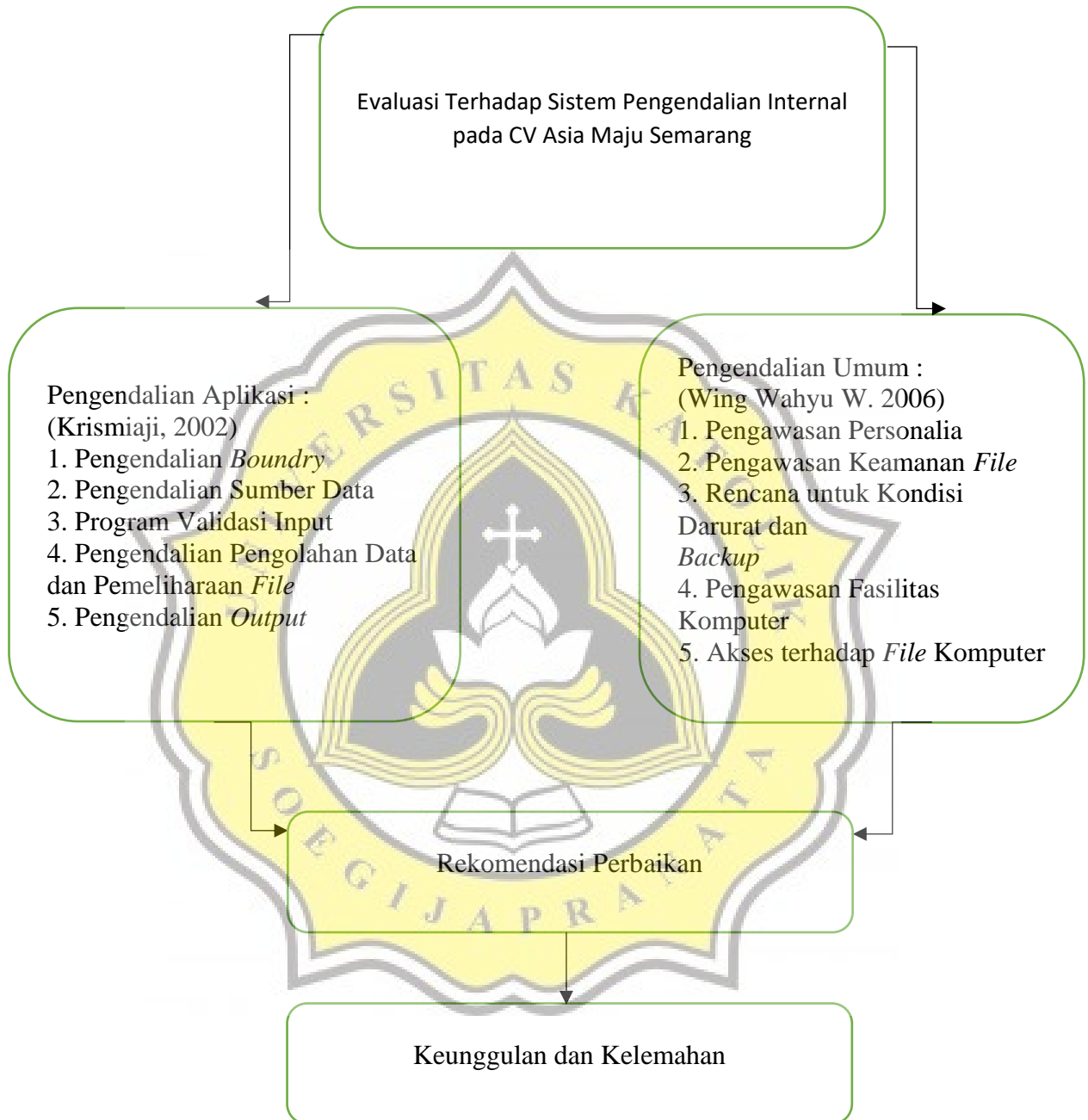
## 1.5 Kerangka Pikir

Dalam sistem pengendalian intern, terdapat dua pengendalian, yaitu pengendalian umum dan pengendalian aplikasi. Pengendalian umum terdiri dari Pengawasan Personalia, Pengawasan Keamanan *File*, Rencana untuk Kondisi Darurat dan *Backup*, Pengawasan Fasilitas Komputer, Akses terhadap *File* Komputer. Sedangkan pengendalian aplikasi terdiri dari Pengendalian *Boundry*, Pengendalian Sumber Data, Program Validasi Input, Pengendalian *Entry* Data Secara *On-Line*, Pengendalian Pengolahan Data dan Pemeliharaan *File*, Pengendalian *Output*. Dalam penelitian ini CV Asia Maju Semarang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi . CV Asia maju Semarang menggunakan software yaitu front

accounting. Peneliti melakukan evaluasi pada kedua pengendalian yang ada, serta mencari keunggulan dan kelemahan dari sistem pengendalian internal pada CV Asia Maju Semarang dan mencari solusi atas kelemahan dari sistem pengendalian internal yang telah ditemukan.



## Kerangka Pikir



Gambar 1.1 Kerangka pikir penelitian

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Pada bagian ini diuraikan secara garis besar mengenai pelaporan hasil penelitian. Tujuan dari penjelasan sistematika penulisan ini adalah membantu pembaca untuk mencari bab-bab yang diperlukan secara cepat dengan mengetahui isi yang dimuat dalam masing-masing bab secara garis besar.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan penelitian dan manfaat yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan, kerangka pikir dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi uraian tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar perbandingan dengan kenyataan yang terjadi di CV Asia Maju Semarang. Teori yang ada menjadi patokan dalam melakukan evaluasi sistem informasi akuntansi pada bagian keuangan dan akuntansi.

### **BAB III METODE PENELITIAN DAN GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini dijabarkan mengenai gambaran umum obyek penelitian, jenis data dan sumber data yang akan digunakan, serta teknik pengumpulan data dan analisis data yang akan digunakan.

### **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini menyajikan tentang hasil dan analisis secara rinci dan mendasar yang berkaitan dengan masalah atau judul yang peneliti ambil, yaitu tentang pengendalian umum dan pengendalian aplikasi yang digunakan oleh CV Asia Maju Semarang.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**



Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan-kesimpulan dari semua permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, keterbatasan penelitian dan disertai dengan saran-saran yang diberikan oleh peneliti kepada pihak perusahaan dan pihak-pihak yang terkait.

